



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Komam Yaman En Ot Vo Komam Aluk *Cara Ayah Menyadarkan Komam*

Bahasa Kei-Indonesia



Penulis dan Penerjemah: Susan Lingitubun, S.Pd. dan Margaretha Heatubun
Ilustrator : Helmi Ishak Johannes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Komam Yaman En Ot Vo Komam Aluk Cara Ayah Menyadarkan Komam

Bahasa Kei-Indonesia



Penulis dan Penerjemah: Susan Lingitubun, S.Pd. dan Margaretha Heatubun
Ilustrator : Helmi Ishak Johannes

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Kantor Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Komam Yaman En Ot Vo Komam Aluk
Cara Ayah Menyadarkan Komam

Bahasa: Kei-Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Susan Lingitubun, S.Pd dan Margaretha Heatubun

Penyunting : Evi Olivia Kumbangsila

Pengatak : Merlando C Wattimena, ST, Dudung Abdulah, dan La Ode Hajratul Rahman

Ilustrator : Helmi Ishak Johannes

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku

Kompleks BPMP Maluku, Jalan Tihu, Wailela, Rumah Tiga, Ambon 97234

Cetakan pertama, 2023

ISBN: 978-623-112-086-1

30 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2023 ini, Kantor Bahasa Provinsi Maluku membukukan 41 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 11 Agustus 2023

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

Naa Ohoi Waur, Nuhu Yuut, Nuhu Evav, mang hervat beran ru hir omuat mar vee

Di desa Waur, Kepulauan Kei Besar, Maluku Tenggara, hiduplah sepasang suami istri yang bekerja sebagai petani.

Teruan ain enhov ehoan yenar beran ain enmeman Komam.

Mereka memiliki seorang anak tunggal yang diberi nama Komam.

Komam i beran kolkuluk fangnanan.

Komam berarti anak laki-laki kesayangan.

Ntal Komam i yenar tul mehe, hervat beran i her kuluk fangnan i lai enli afa besa.

Komam sangat disayang dan dimanja oleh kedua orang tuanya.

Nutun lerleran enbeen, ntub batar naan benau en out afa besa waid.

Kesehariannya hanya bermain, makan, dan tidur.



Leran faan Komam i laai, tever rok renan yeman herhauk fo her her Komam fo hirbesa ba herout vee.

Suatu hari, ketika Komam sudah beranjak dewasa, kedua orang tuanya hendak mengajak dan mengajar Komam untuk bertani.

Komam i nafen afa ain renan yaman her teruk.
Ajakan kedua orang tuanya ditolak oleh Komam.

Komam i enhauk fo enbeen ntub batar naan benau at.
Komam hanya mau bermain, tidur, bangun, dan makan.

Komam renan yeman her fikir sus herdenar Komam ni ngarihi.
Kedua orang tuanya sedih dan khawatir dengan hidup Komam jika mereka telah tiada suatu saat nanti.

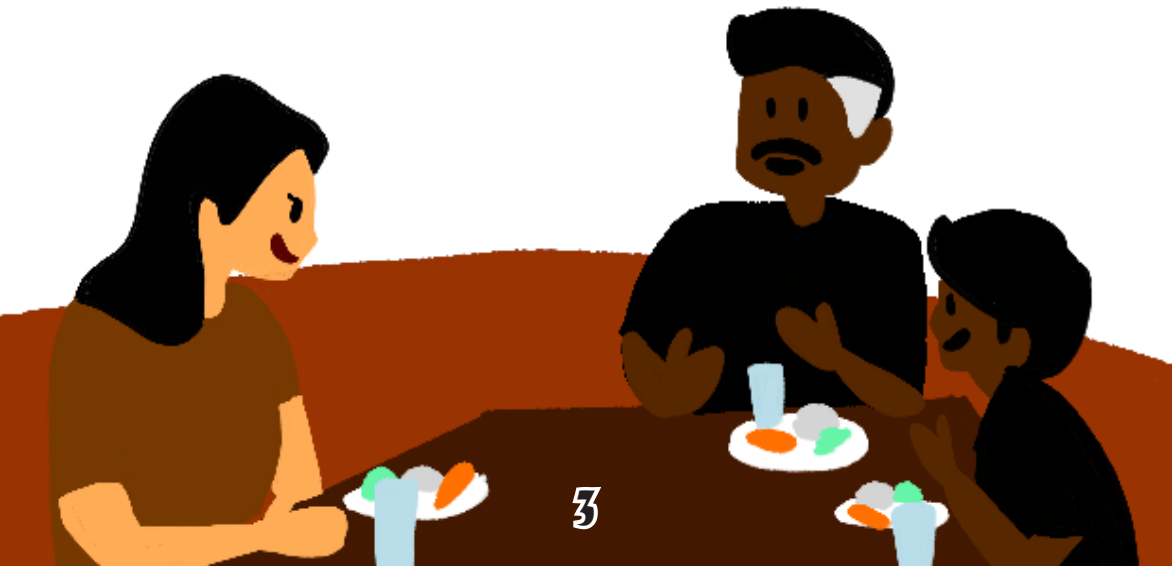


Aitma, Dedan faan her tub hoib Komam yemam ensib naa Komam meran esmer etru et ba wai dan.

Jadi, sebelum mereka tidur malam, sang Ayah berpesan pada Komam agar bangun di pukul 4 subuh karena mereka akan pergi ke suatu tempat.

Komam enturut. Komam raan enhauk fo herba dan be.

Komam mengiyakan ajakan ayahnya. Dia sangat penasaran ke mana akan diajak.



Meran esmeryat Komam renan enbatar rok enout ni kes waud benau na
a lamin raan.

Pagi dini hari, sang Ibu telah menyiapkan bekal yang dimasukkan ke
dalam seloi.

Ma herentel enba.

Kemudian, mereka berangkat.



Heren tetel ba dir herba her nai sak rahan tima enhov teen yenta ur wair.

Mereka bertiga mengunjungi rumah tetangga dan keluarga terdekat.

Yaman en bidik vit ma en voo yenan hoan enhov ar wari seser rahan
Sang Ayah mengetuk pintu dan memanggil keluarga dan tetangga sekitar.

"Yo et ba etot meren!"

"Ayo kita meren!"

Aidok bo, meren i ain tuung ain en ot vee.

Ternyata, meren adalah salah satu tradisi gotong royong untuk menggarap ladang baru.

Teen yanat yaar warir rahan ti ma her besa herhoak ma her es Komam herentetel herba herout meren.

Satu per satu, keluarga dan tetangga pun keluar dan bergabung bersama Komam dan keluarganya.



Kun va sil jam ain, herarat herir vee vait.

Setelah satu jam perjalanan, mereka tiba di tempat tujuan.

Teten baranran her ot huan.

Kaum bapak menyiapkan alat bertani seperti parang, cangkul, dan sabit.

Teten bararan besa her na ngir he raf nge ri.

Mereka membersihkan area tersebut dari rumput dan ilalang.



Teteen vatvat heruat kerja. Ho herot waut benau en hov hera rengin
vedait her wai dodok i.

Kaum ibu memulai pekerjaan mereka. Ada yang menyiapkan makanan
dan ada juga yang membersihkan area sekitar dari rumput dan ilalang.

Lor bisa her ot meren enhov ain tuung ain.

Mereka semua bekerja dengan giat dan saling membantu.

Komam en liik ernan yaman i lor tuung er ot herir meren.

Komam menyaksikan kedua orang tuanya bekerja sambil dibantu oleh
semua tetangga dan keluarga besar.



Eruar warir ain en adir Komam en enan lamin en hov u.

Salah seorang kerabat mengajak dan mengajari Komam untuk menganyam seloi.

Komam en ras sus i bo, en otat famhe kiya en otok lamin ain.

Awalnya sangat sulit, tetapi perlahan-lahan Komam dapat menghasilkan sebuah seloi.



Komam enhov lo rut meren i her voi menat tangan enhov kasbi, bail tangan enhov sisior barisan.

Komam beserta semua kerabat dan tetangga mulai menanam beberapa umbi-umbin, seperti singkong, ubi jalar, keladi, dan beberapa jenis sayuran.

Vee i laai teen he fel na ukur ni a 2 hektar.

Lahan yang ditanami umbi-umbian dan sayur-sayuran sangat luas, sekitar 2 hektar.

Aitbo, en lor bisa kerja ma, ain tuung ain kensa een lor larve waid.

Namun, karena bekerja bersama dan saling membantu, pekerjaan menanam selesai dengan cepat dan tidak melelahkan.



Komam en liik tuuang her vovoi kasbi i ma en ot merang.

Komam juga diajari oleh kerabatnya untuk menanam singkong dengan benar.

Laain, en didik kasbi tangan denan.

Pertama, meruncingkan batang singkong bagian bawah.

Varu, en voi na a foat raan i leman 5—10 cm.

Kedua, buatkan bedeng dengan kedalaman 5—10 cm.

Ikbo, va dir en dir vo fut sin.

Lalu, tancapkan ke tanah sampai batang singkong berdiri kokoh.



Her voi voi leer en sak o. Teten vatvat her ut benau.

Tak terasa, hari sudah siang. Kaum ibu menyiapkan makan siang.

Besa rok i lor besa heraan benau

Kemudian, mereka semua menikmati makan siang dengan lahap.

Ma vee her vooi afafa bisa rok, en ronan keesbi enbail sik sior barisan.

Ladang yang mereka garap pun telah siap dan sudah ditanami berbagai jenis umbi-umbian dan sayur-sayuran.



Lor bisa re raan benau besa rok ma her bail ohoi rahan.
Setelah makan bersama, mereka pun kembali pulang ke rumah.



Her ra ro rahan, Komam yaman en horak nai ne Komam o mov re te deim.

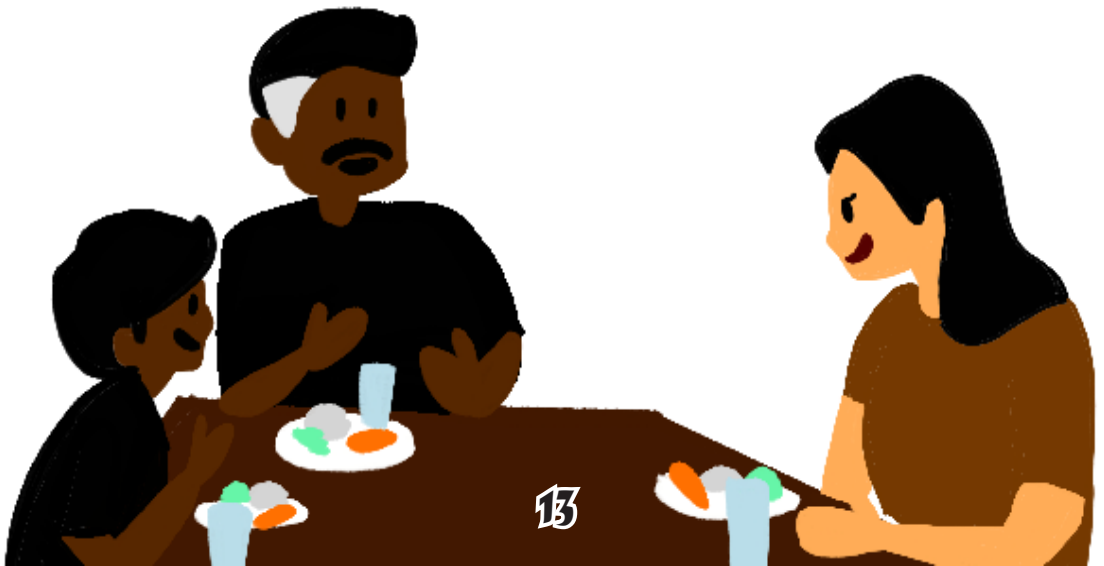
Sesampai di rumah, sang Ayah memanggil Komam dan menanyakan apakah dia kelelahan.

In rok, Komam en nai ne e navre waaid ma en nai ne ra an senang. Namun, Komam menjawab bahwa dia tidak kelelahan, malah senang.

“Boik her ok e.” Yaman raan senang
“Syukurlah, Nak, Ayah juga ikut senang.”

“Ook, Bap. Komam kat enkai ne kerja i kensa een karena ain tuung ain ik bo lor besa kerja”

“Iya, Ayah. Komam baru sadar bahwa ternyata pekerjaan itu tidak akan melelahkan jika kita bergotong royong.”



Tail re rok i Komam en hav adir entai foat en anan lamin.

Hari ini Komam belajar banyak tentang bertani dan menganyam seloi dari kulit pohon.

Komam en kai fuk en ot meren i.

Dia juga belajar tentang budaya maren atau gotong-royong.

“Bap, Komam ensaik, Tail lok ler i, tek Komam en kerja en tuung renan yaman. Komam engian enmatok deim”

“Ayah, Komam berjanji. Mulai hari ini, Komam akan bekerja membantu Ayah dan Ibu. Komam tidak akan malas lagi.”



SELOI

“SeloI adalah tempat tampungan makanan atau hasil panen yang biasa di pakai oleh masyarakat maluku untuk membantu memudahkan membawa hasil panen”



Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya. Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian! Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

Tim Redaksi KBP Maluku

Produk Terjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

